

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian dimana di dalamnya mengutamakan pendeskripsian secara analisis mengenai suatu peristiwa yang dialami dalam suatu lingkungan.¹ Dalam metode ini akan diungkap mengenai berbagai keunikan yang ada baik itu dalam suatu individu maupun pada kelompok masyarakat dalam menjalankan kesehariannya secara merata, spesifik dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.² Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan adalah berbentuk kata-kata atau gambar.³ Di sini peneliti menganalisis dan menggambarkan apa yang diteliti mengenai bentuk pelanggaran, faktor yang mempengaruhi terjadinya pelanggaran serta peran guru sebagai teladan dan pembimbing dalam mengatasi pelanggaran tata tertib yang terjadi di SMAN 4 Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran kegiatan penelitian memiliki peran penting. Sebagaimana disampaikan oleh Moleong yang dikutip oleh Ismail Nurdin bahwa kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai alat penelitian utama.⁴ Untuk itu di sini peneliti secara langsung turun ke lapangan untuk menggali data-data melalui kegiatan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti juga

¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

² Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Petunjuk Praktis Untuk Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2015), 20.

³ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 28.

⁴ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 46.

berperan dalam memahami makna interaksi dan perilaku yang ditunjukkan oleh objek.⁵ Dalam penelitian ini lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah SMAN 4 Kota Kediri. Data yang dibutuhkan pada kegiatan penelitian adalah data terkait bentuk pelanggaran, faktor yang mempengaruhi terjadinya pelanggaran serta peran guru sebagai teladan dan pembimbing dalam mengatasi pelanggaran tata tertib yang terjadi di SMAN 4 Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 4 Kota Kediri yang terletak di Jalan Sersan Suharmaji IX/52, Manisrenggo, Kec. Kota Kediri Provinsi Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan dalam lokasi tersebut ditemukan permasalahan dan fenomena yang sesuai dengan fokus permasalahan yang diajukan sehingga diharapkan dapat diperoleh data yang sesuai dan dapat menjawab fokus permasalahan tersebut. Di samping itu keadaan lokasi yang mudah dijangkau memudahkan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru pendidikan agama Islam, guru bimbingan konseling dan siswa SMAN 4 Kota Kediri pada tahun ajaran 2021/2022.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian sumber data diartikan sebagai salah satu aspek penting. Hal tersebut dikarenakan ketepatan dalam pemilihan jenis sumber data menentukan kedalaman, kelayakan dan ketepatan informasi yang diperoleh dalam penelitian.⁶ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland dapat berbentuk kata-kata, tindakan, dan dokumen pelengkap. Sumber data dalam

⁵ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 1 ed. (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 13.

⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 108.

penelitian dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Penjelasan terkait dua sumber tersebut akan dibahas sebagai berikut:

1. Sumber data primer, adalah sumber data langsung.⁷ Data primer biasanya diperoleh melalui informasi langsung melalui kegiatan wawancara dengan informan atau narasumber yang akan diteliti. Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam, guru bimbingan konseling dan siswa SMAN 4 Kota Kediri.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh melalui data-data atau sumber yang telah ada seperti artikel jurnal, dokumen dan catatan pelanggaran siswa di SMAN 4 Kota Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik atau instrumen dalam pengumpulan data menggunakan:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pencatatan kejadian secara sistematis dimana perilaku dan obyek yang dilihat dan diperlukan dalam mendukung penelitian.⁸ Kegiatan pengamatan dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap objek penelitian. Pengamatan dilakukan di SMAN 4 Kota Kediri untuk mengamati bentuk pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh siswa serta upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi pelanggaran tersebut.

⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 216.

⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224.

2. Wawancara

Peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan narasumber utama dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi dan yang hendak diteliti. Dalam kegiatan wawancara ini narasumber yang akan dilibatkan yaitu guru pendidikan agama Islam, guru bimbingan konseling dan siswa SMAN 4 Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan upaya pengumpulan data melalui telaah sumber tertulis seperti laporan, buku, catatan khusus, notulen dan lainnya yang berisi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.⁹ Peneliti melakukan pengolahan informasi yang berupa dokumentasi maupun catatan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan yaitu catatan pelanggaran siswa oleh guru piket, absensi mata pelajaran PAI selama satu semester dan jurnal harian siswa.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai oleh peneliti untuk melaksanakan kegiatan penelitian.¹⁰ Instrumen pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Hal ini disebabkan karena pada kegiatan penelitian peneliti turun langsung untuk melakukan penelitian sehingga dapat berinteraksi secara langsung dengan responden atau objek yang akan diteliti.¹¹ Pada penelitian kualitatif instrumen dapat dikembangkan melalui permasalahan yang diteliti. Dengan memahami permasalahan yang diteliti barulah dapat dikembangkan menjadi suatu instrumen. Pada penelitian ini instrumen yang

⁹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Yogyakarta: SUKA Press, 2021), 114.

¹⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 102.

¹¹ Sugiono, 222.

digunakan berupa lembar pedoman pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang dirancang sendiri oleh peneliti disesuaikan dengan fokus dan data penelitian yang dibutuhkan di lapangan bertujuan agar memperoleh data yang akurat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menjamin keabsahan dari suatu informasi atau data dalam riset ini maka dilaksanakan pengujian yang berupa uji redibilitas informasi (validitas internal) serta uji transperabilitas (validitas eksternal) dimana menampilkan derajat ketepatan serta seberapa jauh hasil riset tersebut bisa diterapkan.¹² Pengujian kredibilitas informasi atau data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi merupakan salah satu metode pengecekan keabsahan data atau informasi yang menggunakan suatu hal yang lain di luar informasi maupun data tersebut untuk kepentingan pengecekan ataupun untuk dijadikan sebagai parameter terhadap suatu informasi atau data.¹³ Metode atau teknik triangulasi dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai pengecekan keabsahan suatu informasi maupun data yang diperoleh peneliti melalui hasil wawancara dengan narasumber kunci lain setelah itu peneliti melakukan verifikasi terhadap hasil wawancara tersebut dengan dokumentasi yang berkaitan dan hasil pengamatan lapangan yang dilakukan peneliti untuk menjaga keorisinilan serta keabsahan dari informasi maupun data yang didapat agar menjadi terjamin.¹⁴

Teknik triangulasi dalam penelitian ini, dipakai oleh peneliti sebagai suatu peninjauan atau pengecekan yang dilakukan melalui sumber yang lain. Di dalam

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 378.

¹³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 190.

¹⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 190–91.

pelaksanaannya peneliti melaksanakan peninjauan atau pengecekan informasi yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, guru bimbingan konseling serta siswa SMAN 4 Kota Kediri. Jika kita melihat lebih jauh hasil wawancara yang diperoleh kemudian dilakukan analisis atau pengamatan lebih lanjut.

Hasil pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti selama masa penelitian tersebut dilakukan bertujuan untuk mengetahui bentuk pelanggaran tata tertib siswa, faktor yang mempengaruhi terjadinya pelanggaran dan peran guru pendidikan agama Islam sebagai teladan dan pembimbing dalam mengatasi pelanggaran tata tertib siswa di SMAN 4 Kota Kediri. Setelah prosedur tersebut dilakukan maka data atau informasi yang diperlukan akan terkumpul. Peneliti diharapkan dapat mengordinir serta mensistematisasi informasi atau data yang diperoleh supaya siap untuk dijadikan bahan analisis. Apabila dari ketiga teknik pengujian yang dilakukan dapat memberikan hasil data yang berbeda maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data lain atau yang berkaitan, untuk menentukan data yang dianggap benar. Bahkan memungkinkan semua data yang diperoleh benar namun memiliki sudut pandang yang berbeda.¹⁵

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diartikan sebagai upaya yang dilaksanakan untuk menyederhanakan suatu data agar lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Maksud dari interpretasi di sini adalah memberikan makna yang signifikan terhadap analisis yang dilakukan, menguraikan pola, serta hubungan antara dimensi-dimensi uraian. Ketika melakukan analisis data informasi yang diperoleh

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 375.

haruslah disusun secara sistematis mulai dari hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Penataan ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap objek yang ditelitinya dan memudahkan peneliti dalam menyajikannya menjadi sebuah temuan baru.¹⁶

Teknik analisis data yang dipakai adalah model Miles and Huberman. Dimana teknis pelaksanaannya dibagi menjadi tiga komponen yaitu reduksi atau pengurangan data, penyajian atau *display* data dan verifikasi atau penyimpulan. Komponen pertama yaitu reduksi data yang diartikan sebagai kegiatan merangkum, memilih dan memusatkan pada sesuatu yang sifatnya penting. Prosedur reduksi data ini dilakukan secara berkesinambungan agar dapat mengarahkan, memperjelas, memfokuskan, mengorganisasikan data agar dapat lebih mudah dipahami serta dapat mengarahkan pada kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Komponen kedua yaitu *display* atau penyajian data merupakan prosedur penyusunan informasi yang diperoleh bertujuan agar memudahkan dalam penarikan kesimpulan untuk mengambil langkah tindak lanjut. Penyajian data ini pada umumnya disampaikan dalam bentuk narasi dan dikemas dalam bentuk yang sistematis. Komponen terakhir yaitu verifikasi dimana tahapan tersebut dilakukan secara berulang selama penelitian sejak awal hingga akhir penelitian dilaksanakan. Hal ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menganalisis makna dari data yang telah dikumpulkan.¹⁷

Ketiga komponen tersebut memiliki hubungan keterkaitan yang digunakan untuk menentukan arah dari penarikan kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian. Pelaksanaan teknik ini dilaksanakan ketika kegiatan penelitian

¹⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 92.

¹⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338–41.

berlangsung, dilaksanakan dalam bentuk siklus, dan dilaksanakan secara berkelanjutan hingga peneliti bisa menarik kesimpulan akhir. Jika kesimpulan dinilai masih kurang dan meragukan maka peneliti dapat mengulang kembali langkah penelitian dari awal.¹⁸

I. Tahap-tahap Penelitian

Diungkapkan oleh Lexy J. Moleong tahapan dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga tahapan yaitu :

1. Tahapan Pra-Lapangan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu membuat perencanaan penelitian, memilih objek penelitian yang sesuai, mengurus surat perizinan penelitian, memilih informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Lapangan

Kegiatan dalam tahapan ini yaitu melakukan pemahaman terhadap latar penelitian, mempersiapkan perlengkapan dan hal yang dibutuhkan dalam penelitian, memasuki lapangan dan melakukan pengumpulan data.

3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahapan ini peneliti akan mengolah data yang diperoleh melalui hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi. Kemudian hasil tersebut dirangkum (reduksi), disajikan dan ditarik kesimpulan.¹⁹

¹⁸ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 174–76.

¹⁹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 34–46.